

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ditunjang oleh hasil analisa yang telah diuraikan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Produksi beras (X1) tidak berpengaruh terhadap impor beras (Y) di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa produksi beras sudah terpenuhi sehingga tidak diperlukankan impor beras dan jenis beras yang diimpor merupakan jenis beras premium. Faktor-faktor lain mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan tingkat impor beras di negara ini, seperti faktor ekonomi, harga, kebijakan impor, atau preferensi konsumen. Penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memahami dengan lebih baik dinamika impor beras di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Harga beras (X2) berpengaruh positif terhadap impor beras (Y) di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga beras lokal, maka semakin besar jumlah beras yang diimpor, hal ini dapat dilihat bahwa harga beras impor lebih murah daripada harga beras lokal dan Masyarakat akan lebih memilih beras impor daripada beras lokal.
3. Jumlah penduduk (X3) tidak berpengaruh terhadap impor beras (Y) di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa karena kebutuhan produksi beras lokal sudah mencukupi sehingga jumlah yang dibutuhkan tidak membutuhkan

permintaan beras impor. Selain itu perubahan dalam jumlah penduduk tidak berdampak secara signifikan pada jumlah impor beras yang masuk ke Indonesia.

4. Kurs (X_4) berpengaruh signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Artinya, perubahan dalam kurs mata uang memiliki dampak yang nyata terhadap jumlah impor beras yang masuk ke Indonesia. Ketika kurs mata uang lokal menguat, beras impor menjadi lebih terjangkau dalam hal biaya pembelian dengan mata uang lokal, dan ini cenderung mendorong peningkatan impor beras. Temuan ini menyoroti pentingnya faktor kurs dalam pengaturan kebijakan impor beras di Indonesia. Pemerintah dan pemangku kebijakan harus memantau perubahan dalam kurs mata uang dan mempertimbangkan dampaknya terhadap impor beras, sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk menjaga stabilitas pasokan pangan dan ketersediaan beras di pasar dalam negeri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

Dengan mempertimbangkan jumlah produksi beras dan kemampuan pemerintah Indonesia untuk mengembangkan strategi yang jelas untuk menjamin keberhasilan program ketahanan pangan dan membantu petani lokal meningkatkan kualitas produksi beras, diharapkan mereka akan memberikan perhatian yang lebih besar pada pengelolaan sektor pertanian. Selain itu dengan perhatian yang lebih besar pada pengelolaan sektor pertanian dan implementasi

strategi ketahanan pangan yang efektif, diharapkan Indonesia dapat mencapai kemandirian pangan, mengurangi ketergantungan terhadap impor beras, serta meningkatkan kesejahteraan petani lokal dan masyarakat secara menyeluruh.